

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian/Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan judul yang peneliti ambil maka metode penelitian hukum yang sesuai adalah metode penelitian hukum sosiologis, penelitian ini menitikberatkan perilaku individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan batas wilayah sebelah utara: Kelurahan Ngronggo, sebelah selatan: Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, sebelah timur: Kelurahan Tosaren, sebelah barat: Kelurahan Manisrenggo. Dengan luas wilayah 158,50 Ha. Karena terletak di lingkungan pendidikan negeri terunggul di Kediri, Desa Rejomulyo merupakan tipikal Desa yang strategis dan produktif dalam berwirausaha investor kos-kosan, baik kulinering maupun pertokoan.

C. Data Dan Sumber Data

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari para pasangan suami istri yang berada di Desa Rejomulyo.

Adapun data sekunder diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan bahan hukum dan data primer diperoleh dari buku-buku atau bahan-bahan yang dikumpulkan dan sudah diolah oleh peneliti digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperoleh melalui dokumentasi yang tersedia.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh serangkaian data yang ada di lapangan sekaligus untuk mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah penelitian dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih menghasilkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan tentang peran istri yang memenuhi nafkah dalam keluarga.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis melibatkan 10 pasangan suami istri di Desa Rejomulyo Kota Kediri. Penulis mewawancari suami dan istri dengan kriteria istri yang menjadi penopang ekonomi dalam keluarga untuk mendapatkan informasi mengenai pekerjaan istri, tugas-

tugas istri dalam keluarga, pemahaman istri tentang kewajibannya dalam keluarga, dan lain-lain.

Informasi yang penulis cari adalah berkaitan dengan kewajiban istri terhadap suami ketika istri menjadi penopang ekonomi dalam keluarga, baru kemudian dikorelasikan dengan hukum fikih.

b. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala dan fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian³⁹.

Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara terjun langsung ke Desa Rejomulyo Kota Kediri untuk mencari, mengamati, dan melihat langsung beberapa pasangan suami istri yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjadi objek dalam penelitian. Pengamatan yang dilakukan peneliti misalnya ketika peneliti datang ke sebuah toko mengamati pemilik toko percetakan, mendapati seorang istri ketika bekerja kemudian suami meminta untuk melayani namun seketika menolak dan membentak. Dan adapula saat bekerja sudah diperingatkan suami untuk memakai hijab, namun tidak dilaksanakan.

Observasi dilakukan untuk lebih memahami 10 pasangan suami istri guna mendapatkan informasi yang tidak didapatkan selama wawancara.

³⁹ Magono S., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan 3 cara, yakni:

a. Reduksi Data

Proses pengurangan data yang penulis peroleh dari metode wawancara dan observasi kemudian penulis pilah dan pilih mana data yang sesuai dengan permasalahan yang cocok menjawab persoalan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang hukum Islam mengenai hak dan kewajiban suami dan istri.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut;

a. Perpanjangan Pengamatan Penelitian

Dengan perpanjangan pengamatan penelitian berarti penulis kembali melakukan penelitian ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan penelitian ini diharapkan hubungan penulis dengan para narasumber akan semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Setelah kembali kelapangan dan data sudah benar, maka waktu perpanjangan penelitian dapat diakhiri.

b. Triangulasi

Data yang didapatkan dari wawancara kemudian penulis uji validitasnya terhadap sumber lain.

Selama wawancara penulis melakukan validitas dengan cara menggali informasi dari sumber lain yakni sudut pandang suami atau istri, agar mendapatkan keabsahan data yang lebih valid.